

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Dari data keseluruhan kelompok sampel orang tua pendidikan tinggi, sedang dan rendah, yang paling berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yaitu kelompok sampel orang tua pendidikan sedang dengan koefisien sebesar 0,255 dengan nilai $t_{hitung} 2,938 > t_{tabel} 1,661$ dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Berarti ada pengaruh signifikan antara kesiapan belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP N 27 Padang, dengan artian apabila kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan maka keaktifan belajar siswa naik pula sebesar 0,0255 satuan
2. Variabel sikap belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. yang paling berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yaitu kelompok sampel orang tua berpendidikan sedang dengan koefisien sebesar 0,468 dengan nilai $t_{hitung} 3,480 > t_{tabel} 1,661$, dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Berarti ada pengaruh signifikan antara sikap belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP N 27 Padang, dengan artian apabila sikap belajar siswa meningkat sebesar satu satuan maka keaktifan belajar siswa naik pula sebesar 0,468 satuan.
3. Variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. yang paling berpengaruh

terhadap keaktifan belajar adalah kelompok sampel orang tua pendidikan tinggi dengan koefisien regresi sebesar 0,475 dengan nilai $t_{hitung} 4,636 > t_{tabel} 1,661$. Berarti ada pengaruh signifikan antara metode mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP N 27 Padang, dengan artian apabila metode mengajar guru meningkat maka keaktifan belajar juga mengalami peningkatan.

4. Variabel keterampilan guru mengelola kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. yang besar pengaruhnya terhadap keaktifan belajar siswa adalah kelompok sampel pendidikan orang tua tinggi dengan koefisien regresi sebesar 0,347 dengan nilai $t_{hitung} 4,489 > t_{tabel} 1,661$. Berarti ada pengaruh signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII SMP N 27 Padang, dengan artian apabila keterampilan guru mengelola kelas meningkat maka keaktifan belajar juga mengalami peningkatan.
5. Variabel kesiapan belajar, sikap belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan keterampilan guru mengelola kelas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} 64,927 > F_{tabel} 2,48$. Berarti ada pengaruh signifikan antara kesiapan belajar, sikap belajar, persepsi siswa tentang metode mengajar guru, dan keterampilan guru mengelola kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan keaktifan belajar. Adapun saran-saran tersebut ditunjukkan kepada:

1. Bagi siswa
 - a. lebih di tingkatkan lagi keaktifan belajarnya seperti dalam diskusi kelompok belajar di kelas.
 - b. lebih di siapkan belajarnya dan lebih giat lagi dalam belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan.
 - c. sikap belajarnya harus lebih baik lagi dan saat belajar siswa harus bisa menjelaskan kembali materi pelajaran yang diperintahkan oleh guru. Agar mereka lebih paham dengan apa yang sudah dijelaskan oleh guru.
2. Bagi guru
 - a. Guru dalam metode mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah saja supaya siswanya tidak bosan saat proses belajar.
 - b. Guru dalam keterampilan mengelola kelas disarankan untuk lebih memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan lebih memperhatikan lagi lingkungan sekitar sekolah baik kebutuhan perlengkapan maupun fasilitas yang diperlukan peserta didik maupun tenaga kependidikan disekolah agar sekolah lebih

efektif lagi dalam kegiatan akademik yang diselenggarakan disekolah tersebut.

4. Penelitian Selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas hal yang sama pada tempat lain. Selanjutnya, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang keaktifan belajar siswa pada tempat yang sama disarankan untuk memperhatikan pernyataan dan karakteristik respondennya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.